

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memegang peranan penting dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah, karena metode penelitian inilah data yang diperlukan dapat diperoleh. Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah Peran Pengelola dalam mengoptimalkan Mutu layanan PAUD di Desa Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.

Dalam sebuah penelitian penentuan metodologi penelitian yang harus di tempuh guna menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian merupakan bagian yang penting. Dalam bab ini penulis menyajikan mengenai metode penelitian, sumber data penelitian, serta teknik pengumpulan data yang dijadikan sebagai dasar pedoman dalam melakukan penelitian serta dalam pengolahannya.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang kita teliti (Ruseffendi, 2003. Hlm. 30), metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa masalah-masalah yang diteliti adalah masalah yang ada pada masa sekarang atau gejala-gejala yang nampak dewasa ini.

Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan berlangsung pada masa sekarang juga untuk mencapai tujuan penelitian yang berupa deskripsi atau gambaran dari masalah yang diteliti. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1998. Hlm. 54) bahwa : Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Di mana tujuannya untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada sedang berlakunya proses riset. Secara lebih jelasnya Winarno Surachmad (1998, hlm. 140) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri :

1. Merumuskan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (karena itulah metode ini sering disebut metode analisis).

Sedangkan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan) (Sugiyono, 2008, hlm. 15).

Alasan menggunakan desain deskriptif-kualitatif adalah untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan setelah mengetahui teoritis serta landasan tentang mutu layanan PAUD yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Permen Nomor 58 Tahun 2009.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan (Subyek penelitian)

Dalam penelitian ini yang akan menjadi partisipan atau subyek penelitian adalah : tokoh masyarakat terdiri dari 3 orang tokoh, orang tua : 3 orang, tokoh agama : 2 orang, tutor : 2 tutor, dan 3 pengelola.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

| No | Partisipan | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------|---------|--|
| | Tokoh Masyarakat | 3 orang | Ketua RW |
| | Tokoh Agama | 2 orang | Ustadz |
| | Orang tua | 3 orang | Orang tua peserta didik |
| | Pengelola | 3 orang | Pengelola Kober Mawar I, Sps Mawar II, dan Kober Mawar V |
| | Tutor | 2 orang | Tutor Kober Mawar I dan Tutor Kober Mawar V |

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Lembaga PAUD Desa Cipangeran yaitu, Kober Mawar I, SPS Mawar III, Kober Mawar V.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan langkah-langkah tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pengelola yang mengoptimalkan mutu layanan PAUD. Pada penelitian ini observasi dilakukan berupa pengamatan kondisi PAUD terkait mutu layanan, kualitas mutu tutor, serta jasa layanan lainnya yang berkenaan dengan mutu layanan PAUD. Observasi dilakukan selama kurun waktu dua bulan (terlampir).

Tabel 3.2 Waktu dan tempat Observasi

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|-------------------------------|-----------------|--|---------------------------------|--|
| 1 | Rabu, 12 Nopember 2014 | 08.00- 10.30 | Lembaga Kober Mawar 1, Sps Mawar II, dan Kober Mawar V | Lembaga, Pengelola, tutor | - Kondisi lembaga - Tata kelola - Proses pembelajaran |
| 2 | Senin, 17 Nopember 2014 | 09.00- 10.00 | Kantor Lembaga | Adm Lembaga | Mengurus perijinan penelitian, dan ijin waktu serta dokumentasi |
| 3 | Selasa, 18 Nopember | 11.00- 11.30 | Kantor RW | RW dan tokoh | Mengurus perijinan penelitian |

Karsih Rusmiati, 2015

*PERAN PENGELOLA DALAM MENGOPTIMALKAN
MUTU LAYANAN PAUD DI DESA CIPANGERAN
KECAMATAN SAGULING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|-------------------------------|---------------------------------------|--|---------------------|--|
| | 2014 | | | masyarakat | |
| 4 | Rabu, 19 Nopember 2014 | 10.30- 11.00 | Kantor PKK/ruang PKK | Kader PKK | Mengurus perijinan penelitian dan dokumentasi |
| 5 | Kamis, 20 Nopember 2014 | 10.30- 11.00 | Kantor Desa Cipangeran | Kepala Desa | Mendata Paud yang ada di desa Cipangeran dan mendokumentasikan Peta Desa Cipangeran |
| 6 | 26 Nopember 2014 | 08.00- 09.30 10.00- 11.0 | Kantor Lembaga Kober Mawar I Kantor Lembaga Sps Mawar II | Pimpinan Lembaga | Melihat kegiatan pimpinan dalam mengelola lembaga |
| 7 | Kamis, 27 Nopember 2015 | 08.00- 09.00 | Kober Mawar V | Pimpinan Lembaga | Melihat kegiatan pimpinan dalam mengelola lembaga |

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap mata antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Dengan wawancara, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada pihak pengelola untuk memperoleh data tentang proses pengelolaan yang optimal sehingga mutu layanan PAUD tercapai.

Karsih Rusmiati, 2015

**PERAN PENGELOLA DALAM MENGOPTIMALKAN
MUTU LAYANAN PAUD DI DESA CIPANGERAN
KECAMATAN SAGULING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum, dengan tujuan memudahkan peneliti untuk mendapat informasi dan data yang diperlukan. Adapun wawancara dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Waktu dan tempat wawancara

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|-------------------------------|-----------------|--|----------------------------|---|
| 1 | Senin, 1 Desember 2014 | 08.30- 09.00 | Lembaga / ruang kantor Kober Mawar I | Pengelola, tutor | a. Pemahaman - Mengetahui tingkat perkembangan anak usia dini - Mengetahui teknik stimulasi tumbuh kembang anak - Mampu membantu memecahkan permasalahan pada anak usia dini |
| | Rabu, 03 Desember 2014 | 09.30- 10.00 | Sps Mawar II | | b. Mutu layanan - Pembentukan kelompok Bermain yang berorientasi pada : |
| | Senin, 08 Desember 2014 | 10.00- 11.00 | Kober Mawar V | | a. Peningkatan pemerataan dan akses layananan PAUD b. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing PAUD |
| | 4 Desember 2014 | 11.00- 12.00 | Kantor RW | Tokoh Masyarakat/R W | - Meningkatkan good governance, akuntalitas dan pencitraan yang positif di bidang PAUD |

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|------------------------------|-----------------|------------------|-----------|---|
| | Senin 08 Desember 2014 | 09.00- 10.00 | Depan Lembaga | Orang tua | - Layanan pengelola dalam Lingkungan pembelajaran a. Kondisi lingkungan sosial tempat pembelajaran b. Setting lingkungan fisik pembelajaran c. Jenis ruangan dan halaman |

Karsih Rusmiati, 2015

*PERAN PENGELOLA DALAM MENGOPTIMALKAN
MUTU LAYANAN PAUD DI DESA CIPANGERAN
KECAMATAN SAGULING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|----------------------------------|-----------------|--|---------------------|---|
| | Rabu, 10 Desember 2014 | 10.00- 10.30 | Kantor, Ruang Guru/Tutor Kober Mawar I | Pengelola, tutor | - Layanan pengelola terkait Jalinan kerjasama a. Hubungan antar komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan satuan PAUD |
| | Senin, 15 Desember 2014 | 09.00- 10.00 | Kantor, Ruang Guru/Tutor Sps Mawar II | | - Peran pengelola dalam meningkatkan sarana prasarana a. Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran b. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran c. Rasio kecukupan sarana prasarana pembelajaran d. Sarana kerja dan pendukung pembelajaran e. Sarana Administrasi kependidikan f. Alat permainan Edukatif luar ruangan (out door) g. Alat permainan edukatif dalam ruangan (indoor) h. Kelengkapan kehidupan sehari-hari anak |
| | Kamis, 18 Desember 2014 | 09.00- 09.30 | Kober Mawar V | | |

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|----------|-----|--------|--------|--|
| | | | | | i. Media audiovisual j. Bahan pustaka Porto polio anak Menyusun Program (menu) pembelajaran - Rencana Kegiatan (tahunan, mingguan dan harian) - Mater / menu pembelajaran - Jadwal pembelajaran |
| | | | | | Faktor pendukung - Kemampuan anak didik - Keadaan ekonomi anak didik - Keadaan keluarga anak didik - Pendidikan orang tua - Kompetensi pendidik sesuai dengan jenjang PAUD - Kesesuaian tema dan anak didik / masyarakat - Hubungan kinerja antara pendidik, pengelola, anak didik - Ketersediaan sarana prasarana - Rasio kecukupan sarana prasarana - Kondisi sarana prasarana - Sumber dan organisasi isi materi - Variasi kegiatan |

| No | Hari/Tgl | Jam | Tempat | Subjek | Aspek |
|----|--|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|--|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> - pendidik - Kompetensi perbedaan dalam penampilan teknik pendidik - Iklim belajar dalam kelas |
| | Rabu, 10 Desember 2014 | 13.00-13.30 | Kantor RW | Ketua RW/Tokoh Masyarakat | Dukungan dari instansi atau pihak lain <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antar komponen yang terlibat kegiatan pembelajaran PAUD RT/RW - Dukungan dari Instansi lain - Dukungan orang tua |
| | Jum'at, 12 Desember 2014 Minggu, 14 Desember 2014 | 13.00-13.30 13.30-14.30 | Masjid Rumah | Tokoh Agama Tokoh Agama | <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan masyarakat - Kondisi masyarakat tentang kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini - Kondisi pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini |

3. Dokumentasi

Perolehan data dengan cara mendokumentasikan kegiatan-kegiatan atau kondisi-kondisi yang ada pada lembaga PAUD di desa Cipangeran. Dokumentasi

dilakukan pada saat penelitian ke lapangan dengan cara mendokumentasikan hal-hal mengenai mutu layanan, yakni sarana prasarana, bangunan, tutor, dan proses kegiatan pembelajaran.

D. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara kepada Pengelola PAUD. Teknik analisis deskriptif adalah teknik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2008, hlm. 21).

Teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan menganalisis perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menggunakan perhitungan prosentase dengan berbagai tafsiran. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap kata-kata atau istilah yang digunakan mengenai judul dan isi penelitian, maka dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial misalnya ibu, manajer, guru. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain. Teater adalah metafora yang sering digunakan untuk mendeskripsikan teori peran. Pada penelitian ini peran berarti tugas

- pengelola dalam melayani, memberikan jasa-jasa terkait dengan standarisasi PAUD dalam mengoptimalkan mutu layanan.
2. Pengelola yang dimaksud di sini adalah pengurus, kepala sekolah dan guru atau tutor yang berusaha mensosialisasikan kepada masyarakat setempat tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini, di Desa Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.
 3. Mengoptimalkan yang dimaksud disini adalah meningkatkan mutu yang harus terjangkau atau terlayani secara holistik dan intergratif pendidikan Usia Dini Itu sebabnya, periode ini merupakan momen tepat untuk menanamkan nilai dan pendidikan pada anak, termasuk status gizi yang menjadi salah satu aspek terpenting guna mendukung tumbuh-kembang, pembentukan karakter, serta kecerdasan yang akan dibawa hingga usia dewasanya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi sebuah sarana yang tepat dalam memberikan pengenalan nutrisi yang tepat dengan stimulasi yang sesuai tahapan tumbuh-kembang Si Kecil.
 4. Mutu layanan PAUD yakni:
 - a. Meningkatkan akses layanan PAUD bagi anak usia 0 – 6 tahun, melalui berbagai layanan PAUD di lembaga PAUD terpadu.
 - b. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas lembaga PAUD dalam pengembangan, pembinaan dan penyelenggaraan berbagai program layanan PAUD secara terpadu dan terkoordinasi.
 - c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan layanan PAUD (peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran, sarana dan prasarana, pembiayaan dan pembinaan PAUD).
 5. Pendidikan Anak Usia Dini adalah adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas). Pendidikan Anak Usia Dini pada penelitian ini adalah PAUD yang ada di desa Cipangeran yaitu, Kober Mawar I, Sps Mawar III, Kober Mawar V.

Karsih Rusmiati, 2015

**PERAN PENGELOLA DALAM MENGOPTIMALKAN
MUTU LAYANAN PAUD DI DESA CIPANGERAN
KECAMATAN SAGULING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu